



Kontribusi UU perkawinan di desa Karang Gading

Dewi Rulia Sitepu¹, Khairina Afni², Julkifli³, Eka Rahmadanta⁴, Surya Wibawa⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Budidaya Binjai

¹dewiruliasitepu@gmail.com, ²khairinaafni89@gmail.com, ³julkifli.ap.b1@gmail.com, ⁴dhanta07@gmail.com,

⁵suryawibawa733@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

15 Oktober 2023

Disetujui :

19 Oktober 2023

Dipublikasikan :

25 Oktober 2023

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali ilmu kepada masyarakat khususnya generasi muda desa karang gading, tentang undang-undang perkawinan, pengetahuan tentang narkoba dan bahayanya dan pengetahuan pentingnya kewirausahaan. Pengabdian masyarakat kami laksanakan pada tanggal 30 juni 2022 bertempat di kantor desa karang gading kecamatan secanggang kabupaten langkat dan diikuti oleh 30 remaja setempat. Peserta pengabdian terdiri dari dosen-dosen semua program studi yang ada di lingkungan stkip budidaya yang berjumlah 19 orang dibantu oleh panitia pelaksana berjumlah 10 orang : empat orang dari mahasiswa stkip budidaya, 2 orang staff administrasi stkip budidaya, dan 4 orang pemuda setempat. Biaya pengabdian masyarakat ditanggung bersama pelaksana pengabdian sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah). Pelaksanaan pengabdian masyarakat didukung penuh oleh yayasan perguruan tinggi budidaya, stkip budidaya, dan pemerintah desa karang gading, dan remaja setempat.

Kata kunci : UU perkawinan, Kontribusi, Pembekalan ilmu

ABSTRACT

This community service aims to provide knowledge to the community, especially the younger generation of Karang Gading Village, about marriage laws, knowledge about drugs and their dangers and knowledge of the importance of entrepreneurship. Our community service was carried out on June 30, 2022 at the Karang Gading Village office, Secanggang District, Langkat Regency and was attended by 30 local youth. The service participants consist of lecturers from all study programs in the cultivation STKIP environment, totaling 19 people assisted by an implementing committee of 10 people: four from cultivation STKIP students, 2 Cultivation Stkip administrative staff, and 4 local youths. The cost of community service is borne by the service executor of IDR 5,000,000 (five million rupiah). The implementation of community service is fully supported by the aquaculture university foundation, cultivation stkip, and the Karang Gading village government, and local youth.

Keywords: Marriage Law, Contribution, Knowledge Provision



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Desa karang gading termasuk wilayah yang cukup jauh dari pusat kota kabupaten berjarak kira-kira 25 (dua puluh lima) kilometer jaraknya. Namun prasarana jalan raya, pasar, sekolah-sekolah, kantor pemerintahan desa, cukup memadai untuk kegiatan masyarakat maupun pemerintahan dalam beraktifitas sehari-hari. Akan tetapi dari segi mobilitas keluar wilayah mereka agak terkendala karena angkutan umum belum mencukupi, sehingga penduduk lebih banyak mengandalkan alat transportasi pribadi misalnya sepeda, sepeda motor, menumpang truk angkutan barang. Walaupun demikian, jalan raya sudah beraspal, tetapi ukurannya sempit jadi cukup berbahaya untuk melintas mobil-mobil ukuran besar. Dihari-hari pasaran yang mana penjual dan pembeli melimpah di jalan raya sehingga sering menimbulkan kemacetan.

Identifikasi masalah dari pengabdian ini adalah karena masyarakat karang gading khususnya generasi muda, rata-rata kurang memahami tujuan dari perkawinan, aturan-aturan tentang perkawinan, larangan-larangan dalam perkawinan, pencegahan perkawinan, dan tentang perceraian. Selain itu narkoba merupakan ancaman yang serius bagi masyarakat, keluarga, maupun generasi mudanya, sehingga banyak terjadinya kerusakan kehidupan masyarakat, keluarga yang telah mereka bina, dan generasi muda terutama yang akan membina rumah tangga. Bentuk-bentuk, jenis-jenis narkoba, bahayanya narkoba, pada umumnya mereka tidak mengetahui sehingga perlu penyuluhan khususnya

kepada generasi muda. Mereka perlu kegiatan yang positif yang bermanfaat untuk mencegah atau mengurangi pengaruh dari penyalahgunaan narkoba tersebut dan kegiatan tersebut juga sangat bermanfaat bagi mereka sendiri dalam hal ini antara lain adalah pengetahuan kewirausahaan. Untuk itu maka perumusan masalah yang mendasari tujuan pengabdian masyarakat ini adalah : apakah dengan penyuluhan undang-undang perkawinan, bahaya penyalahgunaan narkoba, dan kewirausahaan dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya generasi muda di Karang Gading Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat ?

Adapun tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan di desa Karang Gading tanggal 30 Juni tahun 2022 adalah untuk membekali masyarakat, terutama generasi muda, pengetahuan tentang pentingnya membentuk rumah tangga yang bahagia lahir dan bathin, di dunia sampai akhirat yang diridhoi oleh Tuhan yang Maha Esa. Selain itu, mereka perlu diberikan pengetahuan tentang bahayanya penyalahgunaan narkoba yang mengancam kehidupan masyarakat, keluarga, yang akan mereka bina nanti. Kemudian untuk menghindarkan dari pengaruh negatif, masyarakat khususnya generasi muda perlu dibekali pengetahuan tentang pentingnya kewirausahaan sebagai kegiatan yang positif bagi kehidupan mereka

METODE PENELITIAN

Langkah-langkah kegiatan

Langkah-langkah yang kami lakukan dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat di desa Karang Gading, tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut :

1. Tanggal 17 Juni 2022 menyusun organisasi pelaksanaan pengabdian masyarakat :

Pelindung : Yayasan Perguruan Tinggi Budidaya

Penasehat : Ketua STKIP Budidaya

Penanggung jawab :

- a) Ketua program studi PPKn
- b) Ketua program studi pendidikan matematika
- c) Ketua program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia
- d) Ketua program studi pendidikan bahasa Inggris
- e) Ketua program studi administrasi pendidikan
- f) Ketua program studi bimbingan dan konseling

Pelaksana kegiatan :

a. Dosen :

1. Surya Wibawa, SH, MH
2. Dr. Ismail, M.Ag
3. Muhammad Yusuf, SH, MH
4. Drs. Arsip Perangin-Angin, MH
5. Dahlan Ersada Bangun, SH, MH
6. Drs. Seget Tartiyoso, M.Pd
7. Drs. Irwan, M.Pd
8. Mardiaty, M.Pd
9. Khairina Afni, M.Pd
10. Lilis Saputri, M.Pd
11. Dewi Rulia Br Sitepu, M.Si
12. Nurul Hasanah, M.Si
13. Muhazir, M.Pd
14. Hamidah D, M.Pd
15. Julkifli, M.Pd
16. Efrini Panjaitan, M.Hum
17. Juliantina, MS
18. Ayu Indari, M.Hum
19. Sri Ulina Br Ginting, M.Pd

b. Mahasiswa :

1. Muhammad An-Nur Nst
2. Dio Anggara

3. Sinta Agustiara
4. Lina Khairun Nisa

c. Panitia :

1. Muhammad Annur Nst
 2. Lina Khairun Nisa
 3. Sinta Agustiara
 4. Dio Anggara
 5. Wulan Ramadani
 6. Lima orang remaja setempat
2. Tanggal 27 juni 2022 : koordinasi sekaligus penyerahan surat tugas dan surat izin ke pemerintah desa.
 3. Tanggal 28 juni 2022 : koordinasi dengan pemuda setempat
 4. Tanggal 29 juni 2022 : kelanjutan koordinasi dan diskusi tentang materi yang akan diberikan kepada pemuda setempat
 5. Tanggal 30 juni 2022 : pelaksanaan kegiatan penyuluhan

Teknik penyelesaian masalah

Untuk pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan dengan pemberian materi, diskusi, tanya jawab, dan motivasi kepada sasaran pengabdian masyarakat.

Adapun materi penyuluhan yang diberikan :

1. Undang-undang perkawinan :
 - a) Pengertian dan asas-asas yang ada dalam undang-undang perkawinan
 - b) Syarat-syarat materil maupun formal perkawinan
 - c) Pencegahan perkawinan
 - d) Pembatalan perkawinan
 - e) Larangan-larangan dalam perkawinan
 - f) Prosedur perkawinan
 - g) Poligami
 - h) Perceraian
 - i) Perkawinan campuran
2. Penyuluhan penyalahgunaan narkoba :
 - a) Pengertian dan peraturan tentang narkoba
 - b) Efek penggunaan narkoba
 - c) Bentuk, jenis-jenis, dan contoh narkoba
 - d) Sangsi pidana bagi pengguna, pengedar, dan jual beli narkoba
3. Penyuluhan kewirausahaan :

Dengan menerangkan, memotivasi, dan memberikan contoh-contoh keberhasilan dalam berbisnis antara lain : bisnis tenun etnik karo, bisnis lewat online, rias pengantin, skin care, dan les tambahan matematika, bahasa inggris dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum masyarakat karang gading

Masyarakat desa karang gading adalah masyarakat agraris, dimana kurang lebih 90% penduduknya berpenghasilan dari bercocok tanam. Pola pikir dan penampilan masyarakatnya terlihat masih sederhana dan polos, tetapi kesadaran pendidikan dapat kami simpulkan cukup baik, hal itu terbukti karena rata-rata anak mereka bersekolah bahkan banyak anak-anak mereka yang sudah tamat sederhana. Kesadaran pendidikan itulah yang mendorong semangat untuk menambah pengetahuan sehingga salah satu yang memperlancar proses penyuluhan yang kami lakukan di desa tersebut.

Potensi pengembangan masyarakat

Sumber daya manusia yang cukup baik, karena kesadaran pendidikan yang baik merupakan modal utama masyarakat tersebut untuk mengembangkan kualitas baik dari segi sumber daya manusia, maupun sarana dan prasarana maupun sumber daya alamnya. Oleh karena itu bagi siapapun yang ingin ikut membantu mengembangkan potensi masyarakat karang gading, termasuk pemerintah daerah maupun pemerintah pusat tidak akan mendapat kendala yang berarti.

Solusi pengembangan masyarakat.

Untuk pengembangan masyarakat desa karang gading, khususnya dalam bidang kesadaran membentuk keluarga yang ideal, kesadaran mencegah dan melawan pengaruh negatif terutama ancaman penyalahgunaan narkoba maka :

1. Perlu diadakan penyuluhan dan motivasi secara berkelanjutan oleh pemerintah, perguruan tinggi, maupun lembaga-lembaga yang berkompeten
2. Perlu pembinaan secara berkelanjutan kegiatan-kegiatan yang positif, baik yang bersifat ekonomi, maupun kegiatan-kegiatan lain yang bermanfaat bagi mereka.

Tingkat ketercapaian sasaran program

Sasaran program pengabdian masyarakat di desa karang gading telah tercapai dengan baik, hal itu terbukti dengan :

1. Antusiasme remaja untuk mengikuti kegiatan tersebut sangat tinggi
 2. Kegiatan didukung penuh oleh pemerintah desa setempat
- Seluruh proses kegiatan berjalan dengan lancar

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang kami laksanakan sarasannya adalah para remaja di desa karang gading kecamatan secanggang kabupaten langkat. Hal itu karena mereka adalah calon-calon pembina rumah tangga yang potensial untuk terciptanya keluarga-keluarga yang ideal. Disamping itu, mereka juga harus dibekali pengetahuan tentang bahayanya narkoba, karena narkoba tersebut dapat merusak segala sendi kehidupan, baik kehidupan masyarakat, keluarga (rumah tangga), maupun kaum remaja. Pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut, juga kami tambahkan dengan penyuluhan tentang pentingnya kewirausahaan, diharapkan dengan kegiatan kewirausahaan dapat mengurangi, bahkan mencegah pengaruh negatif terutama bahayanya narkoba. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar, hal itu karena antara lain kesadaran masyarakat terutama generasi mudanya tentang pentingnya ilmu pengetahuan bagi mereka.

Program pengabdian masyarakat ini sangat penting bagi perguruan tinggi maupun masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu harapan kami program ini terus dilaksanakan secara rutin, dan mendapat dukungan penuh dari STKIP budidaya agar masyarakat secara langsung manfaat lebih dari keberadaan perguruan tinggi dan bagi perguruan tinggi khususnya STKIP budidaya dapat menyerap aspirasi keinginan dan juga ilmu yang ada dari masyarakat

DAFTAR PUSTAKA.

- Peraturan presiden no 2 tahun 2022 tentang kewirausahaan (2022) Perpress, jakarta
Undang-undang no 1 tahun 1974 tentang perkawinan (2011) erlangga, jakarta
Undang-undang no 35 tahun 2011 tentang narkoba dan psikotropika (2013) fokus media, bandung